

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari perhitungan nilai dari pola asuh otoriter, demokratis, dan permissif, yaitu dari 33 subjek ternyata pada pola asuh terdapat perolehan hasil dengan dominan demokratis tinggi, otoriter sedang, dan permissif sedang. Artinya, pola asuh demokratis adalah pola asuh yang paling banyak diterapkan orang tua pada anaknya.
2. Hasil dari perhitungan nilai kepercayaan diri dengan menggunakan analisis statistik deskriptif diperoleh dari 33 subjek ternyata pada hasil pada ke lima aspek kepercayaan diri yang paling dominan tinggi adalah pada aspek optimisme, diperoleh hasil dengan kategori tinggi 10, sedang 21, dan rendah 2. Pada kategorisasi data, dari ke lima aspek kepercayaan diri; keyakinan akan kemampuan diri, optimisme, objektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realitis, memperoleh hasil dominan kepercayaan diri tinggi.
3. Hasil dari hipotesis diperoleh tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 pada kelas A di UMY. Hal tersebut dapat dilihat dari uji Anova dengan hasil $0,896 > 0,05$, maka dari itu dapat

disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Hanya saja pada hasil perhitungan terdapat pola dominan demokratis pada pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak bervariasi. Ada orang tua yang memberikan pola asuh otoriter, yaitu orang tua yang mengekang aturan anak. Ada yang memberikan pola asuh demokratis, yaitu dimana anak dan orang tua seperti teman, tidak sungkan jika dalam berpendapat. Dan ada orang tua memberikan pola asuh permisif, yaitu dimana segala aturan berpusat pada anak. Maka dari itu anak/mahasiswa diharapkan agar memahami bagaimana pola asuh yang diterapkan pada orang tuanya.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk lebih menspesifikasikan lagi untuk penelitian pola asuh orang tua. Apakah pola asuh otoriter, demokratis, ataupun permisif yang akan diteliti. Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas sehingga memerlukan tenaga dan waktu yang lama.

C. Kata Penutup

Demikian yang dapat peneliti paparkan mengenai hasil skripsi yang berjudul pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap percaya diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tentunya masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi. Penulis berharap para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi berikutnya. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan juga para pembaca pada umumnya.